BAB III

GAMBARAN UMUM DESA BENDAR KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI DAN MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA

3.1. Gambaran Umum Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

3.1.1. Letak Geografis

Desa Bendar adalah desa pesisir dengan luas wilayah 198,197 ha. Terletak di daerah pantai, dengan ketinggian tanah dari permukaan laut 5,80 meter, banyaknya curah hujan 36,80 mm per tahun dan suhu udara rata-rata 34 ºc. Sedangkan batas-batas wilayahnya adalah: sebelah utara dengan Desa Growong Lor, sebelah selatan dengan Desa Bumirejo, sebelah barat dengan Sungai Silugonggo dan Desa Bajomulya, serta sebelah timur dengan Desa Trimulyo. Jarak desa ini dari Kecamatan Juwana adalah 2 Km, dengan Kabupaten Pati 14 Km, dengan Propinsi Jawa Tengah 91 Km, dan jarak dengan Ibukota Negara 661 Km (Data Monografi Desa Bendar, 2013).

Jumlah pemerintahan adminstrasi di bawah desa: RT 15, RW 5. Jumlah pegawai pelayanan masyarakat: pelayanan umum 1 orang, kependudukan 1 orang dan legalisasi 3 orang. Jumlah wajib pajak Desa Bendar: 971 orang dan jumlah anggota Lembaga Musyawarah Desa 11 orang.

3.1.2. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Bendar adalah 3084 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1545 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 1539 jiwa. Sedangkan jumlah kepala keluarga adalah 1125 orang. Untuk status kewarganegaraannya, seratus persen WNI atau 3084 orang WNI dan 0 orang untuk WNA.

Berikut ini adalah pembagian penduduk berdasarkan beberapa klasifikasi.

a. Jumlah Penduduk Menurut Usia

Jumlah penduduk berdasarkan usia dapat dijelaskan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

Keterangan	**Data**	**Prosentase**
00 – 04 tahun	105	3,4
05 – 09 tahun	117	3,8
10 – 14 tahun	108	3,5
15 – 19 tahun	129	4,2
20 – 24 tahun	136	4,4
25 – 29 tahun	180	5,8
30 – 39 tahun	671	21,7
40 – 49 tahun	430	14,0
50 – 59 tahun	620	20,1
60 tahun ke atas	588	19,1
Jumlah	3084	100

Sumber: Monografi Desa Bendar Kecamatan Juwana Tahun 2013

Dari tabel 3.1 tersebut dapat diketahui jumlah pendudukdi Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yang paling banyak adalahpenduduk dengan usia 30 sampai dengan 39 tahun yaituberjumlah 671 orang dari jumlah keseluruhan penduduk 3084orang, dengan prosentase sebesar 21,7%. Sedangkan jumlahpenduduk tersedikit adalah kelompok usia 0 sampai 4 tahun yanghanya berjumlah 105 atau sekitar 3,4%. Data di atasmenunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Bendar adalahpenduduk yang berada pada fase usia lanjut.

b. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Jumlah penduduk Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati berdasarkan usia kerja yaitu usia 15 tahun sampai 60 tahun adalah sebanyak 1561 jiwa dengan berbagai jenis mata pencahariannya. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai jumlah penduduk Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati (usia kerja) berdasarkan mata pencarian dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Desa Bendar Kecamatan Juwana (Usia Kerja)
Berdasarkan Mata Pencaharian

Sektor	**Data**	**Prosentase**
Karyawan	38	2,4
Wiraswasta	551	34,9
Tani	5	0,3
Pertukangan	4	0,2
Pensiunan	3	0,1
Nelayan	880	55,7
TNI / Polri	3	0,1
Pegawai Negeri	12	0,8
Jasa	84	5,3
Jumlah	1580	100

Sumber: Monografi Desa Bendar Kecamatan Juwana Tahun 2013

Berdasarkan data table di atas, mata pencaharianmayoritas penduduk Desa Bendar adalah nelayan denganjumlah sebesar 55,7% atau 880 orang karena terletak di wilayah pesisir. Mata pencaharian terbesarkedua adalah wiraswasta dengan jumlah 551 orang atau 34,9%.Dengan jumlah sebanyak 84 orang atau 5,3% menempati posisi ketiga sebagai jasa. Menempati posisi keempat adalah karyawan dengan jumlah sebanyak 38 orang atau 2,4%.

Tempat kelima diduduki oleh mata pencaharian sebagai pegawai negeri sebanyak 12 orang (0,8%) yang kemudian disusul dengan tani sebanyak 5 orang (0,3%). Selanjutnya mata pencaharian pertukangan sebanyak 4 orang (0,2%). Serta sebanyak 3 orang penduduk Desa Bendar (0,1%) memilih untuk menjadi TNI / Polri dan pensiunan.

3.1.3. Pola Keberagamaan Penduduk

Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati termasuk kelompok desa dengan agama yang plural. Jumlah pemeluk agama di sana adalah penganut Islam berjumlah 3083 orang dan Kristen 1 orang yang dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Desa Bendar Menurut Agama

Keterangan	**Data**	**Prosentase**
Islam	3083	99,9
Kristen	1	00,1
Jumlah	3084	100

Sumber: Monografi Desa Bendar Kecamatan Juwana Tahun 2013

Berdasarkan table 3.3 di atas, agama Islam merupakanagama mayoritas penduduk Desa Bendar dan dipeluk hampirseluruh masyarakat. Dari prosentase 100%, penduduk yang tidakberagama Islam hanya 00,1% atau sejumlah 1 orang. Sedangkansebanyak 3083 orang (99,9%) adalah muslim. Untuk memenuhi kebutuhan peribadatan, di Desa Bendar terdapat sarana peribadatan yang meliputi masjid sebanyak 1 buah dan mushola 5 buah.

3.1.4. Banyaknya Ulama, Mubaligh dan Khotib Desa Bendar Tahun 2013

Di Desa Bendar memiliki beberapa ulama, mubaligh dan khotib yang berkualitas dan disegani oleh masyarakat, yang terdiri dari ulama berjumlah 6 orang, mubaligh 6 orang dan khotib 5 orang. Peran dakwah yang dilakukan oleh sejumlah tokoh ulama pada zaman dulu sangat besar khususnya di bidang keagamaan. Beberapa ulama dan mubaligh di Desa Bendar diharapkan dapat lebih mengembangkan dakwah Islam kepada masyarakat khususnya dalam membina akhlak.

3.1.5. Banyaknya Kegiatan Positif dan keorganisasian Masyarakat Desa Bendar Tahun 2011-2013

Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati mempunyai kegiatan-kegiatan positif dan keorganisasian dalam membina akhlak. Kegiatan-kegiatan positif dan keorganisasian itu jumlahnya ada 5 yaitu kegiatan dalam bidang keagamaan dan bidang sosial Muslimat NU, Fatayat NU, berjanjen atau dziba’an yang diadakan setiap RT, kumpulan

majelis taklim membaca Al-Qur'an bagi anak-anak, orang tua dan lansia yang ditambahi juga dengan ceramah, dan rebana.

3.1.6. Jumlah Penyakit Masyarakat Desa Bendar Tahun 2011-2013

Selain sudah ada kegiatan positif, di Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati juga masih ada penyakit masyarakat yang belum bisa dihilangkan sepenuhnya sampai saat ini. Jumlah yang mabuk 25 orang, kebut-kebutan 12 orang dan menonton vcd porno 5 orang yang dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Jumlah Penyakit Masyarakat Desa Bendar

Keterangan	**Data**	**Prosentase**
Mabuk	25	59,5
Kebut-kebutan	12	28,6
Menonton vcd porno	5	11.9
Jumlah	42	100

Sumber: Statistik Desa Bendar Tahun 2011-2013

Berdasarkan table 3.4 di atas, masih ada penyakit masyarakat yang dilakukan oleh beberapa penduduk Desa Bendar. Dari prosentase 100%, penduduk yang mabuk sebanyak 59,5%, kebut-kebutan sebanyak 28,6% dan menonton vcd porno 11,9%.

3.2. Muslimat Nahdlatul Ulama Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

3.2.1. Profil Muslimat NU Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

Muslimat NU merupakan wadah keorganisasian yang adadi lingkungan NU yang keberadaannya diperuntukkan bagikader-kader wanita (*muslimat*). Oleh sebab itulah namaorganisasi ini kemudian menggunakan nama “muslimat” yangtidak lain bermakna kaum muslim wanita.

Organisasi Muslimat NU adalah organisasi keagamaansosial yang mana gerak organisasinya merupakan perwujudanperan aktivitas dan partisipasi dari kaum perempuan NU dalambidang keagamaan dan bidang sosial. Realisasi kinerja Muslimat NU berada di tanganpengurus yang dipilih setiap lima tahun sekali. Periode terbarukepengurusan adalah periode 2009 hingga 2014 dengan kepengurusan sebagai berikut:

Ketua I : Ibu Mahmudah

Ketua II : Ibu Hj. Sholihah

Sekretaris I : Ibu Suliswati

Sekretaris II : Ibu Hj. Daryati

Bendahara I : Ibu Hj. Umi Kulsum

Bendahara II : Ibu Yuni

Seksi Sosial : Ibu Markamah

Ibu Rini Khoiriyah

Ibu Askanah

Ibu Rubiyati

Ibu Suwarni

Anggota Muslimat NU berjumlah 210 orang.

3.2.2. Sejarah Berdirinya Muslimat Nahdlatul Ulama Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

Sejarah Muslimat NU di Desa Bendar didirikan pada tahun 1987, pendirinya adalah Ibu Mahmudah, Hj. Sholihah dan Mas'amah. Latar belakang berdirinya Muslimat Nahdlatul Ulama di Desa Bendar yaitu berawal dari melihat kondisi Desa Bendar saat itu yang kurang baik, khususnya para wanita tidak ada perkumpulan ibu-ibu yang cenderung pada kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial. Serta dulunya para wanita di Desa Bendar hampir sebagian besar tidak berjilbab, pakaiannya kurang sopan dan akhlaknya kurang baik.

Pada awal berdirinya kegiatan keorganisasian Muslimat NU di Desa Bendar tidak jauh berbeda dengan Muslimat NU di desa lainnya yaitu perkumpulan ibu-ibu, lebih cenderung pada kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial. Anggotanya berjumlah 210 orang. Dulu setiap pengajian berlangsung anggota Muslimat NU berpakaian bebas (apa adanya). Semakin lama organisasi itu berlangsung akhirnya diputuskan membuat seragam untuk anggota Muslimat NU secara gratis dengan motivasi agar para wanita khususnya ibu-ibu di Desa Bendar tertarik, banyak yang

mengikuti, juga bertujuan agar anggota Muslimat NU bisa lebih membina akhlaknya serta bisa mengamalkan, dan mengajak keluarga mereka menjadi lebih baik.

Bukan itu saja, dulu setiap ada perkumpulan rutin Muslimat NU acaranya hanya tahlilan. Semakin berkembang sampai sekarang diganti dengan tausiyah atau ceramah dari ustad dan *ustadzah* secara bergantian setiap perkumpulan rutin Muslimat NU berlangsung (Sholihah dan Suliswati, wawancara, 16 September 2013).

3.2.3. Aktivitas Dakwah Muslimat Nahdlatul Ulama Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

Muslimat NU adalah organisasi keagamaansosial yang mana gerak organisasinya merupakan perwujudanperan aktivitas dan partisipasi dari kaum perempuan NU dalam bidang keagamaan dan bidang sosial.

Maka dari itu, Muslimat NU di Desa Bendar mempunyai banyak aktivitas yang dilakukan. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan adalah dengan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial.

Kegiatan keagamaan diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan pengajian yaitu pengajian rutin setiap hari Jumat yang diikuti oleh seluruh anggota Muslimat NU, pengajian umum Minggu Pon setiap 1 bulan sekali yang diikuti oleh seluruh warga Desa Bendar, *dziba'an* (*berjanjenan*), tahlilan, manaqiban ibu-ibu yang diadakan 1 bulan sekali setiap tanggal 11, mengadakan pembinaan baca Al-Qur'an bagi pengurus dan anggota Muslimat NU, tartilan Al-Qur'an bagi pengurus secara bergantian, dan

setiap tanggal 15 kumpulan ancab (anak cabang) tingkat kecamatan yaitu rutinan anjangsana perwakilan 2 orang dengan cara bergantian di desa-desa.

Pada kegiatan sosial, Muslimat NU mewujudkan kegiatannya melalui program santunan anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang diselenggarakan setiap bulan Muharrom serta santunan warga yang terkena musibah, baik dari anggota Muslimat maupun bukan. Bukan itu saja, uang kas dari anggota Muslimat NU yang diberikan setiap pengajian dikumpulkan dan digunakan untuk menyumbang masjid, madrasah dan mushola (Mahmudah, wawancara, 14 September 2013).

3.2.4. Metode, Media dan Materi yang Digunakan Muslimat Nahdlatul Ulama Bagi Anggotanya

a. Metode dakwah yang digunakan Muslimat Nahdlatul Ulama

Metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan da'i untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangatlah penting peranannya, suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, pesan bisa saja ditolak oleh si penerima pesan. Maka dari itu, metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u* sebagai penerima pesan-pesan dakwah.

Metode dakwah yang digunakan oleh Muslimat NU di Desa Bendar adalah metode dakwah *bi lisan* dan *bil hal*. Metode bi lisan, di

dalamnya dilaksanakan dengan pendekatan *mauidhah hasanah* dan ceramah. Metode bi hal yaitu berdakwah dengan perbuatan yang nyata.

Muslimat NU di Desa Bendar menggunakan metode dakwah bi lisan yaitu diwujudkan dengan pengajian rutin setiap hari Jumat dan pengajian umum setiap minggu pon yang disampaikan oleh para juru dakwah (da'i) secara bergantian setiap pengajian. Dalam metode ini juru dakwah (da'i) aktif berbicara sedangkan *mad'u* hanya mendengarkan dan memahami apa yang telah disampaikan.

Menggunakan metode dakwah bil hal yaitu diwujudkan dengan program santunan anak yatim yang berjumlah 32 anak dan setiap anak mendapatkan uang Rp. 250.000,00 dan beras 5 kilogram. Pelaksanaan santunan anak yatim bertempat di rumah Hj. Patemi Jln. Kampung Baru, RT: 3, RW: 5 Desa Bendar Kecamatan Juwana. Serta santunan kaum dhuafa yang berjumlah 40 orang, per orang mendapatkan uang Rp. 50.000,00 dan pelaksanaannya bertempat di rumah ibu Mahmudah selaku ketua Muslimat NU serta santunan warga yang terkena musibah, baik dari anggota Muslimat maupun bukan. Serta menyumbang masjid, madrasah dan mushola yang diselenggarakan setiap bulan Muharrom. Muslimat NU menggunakan metode-metode dakwah tersebut bertujuan agar bisa membina akhlak warga Desa Bendar (Mahmudah dan Suliswati, wawancara, 7 November 2013).

b. Media dakwah yang digunakan Muslimat Nahdlatul Ulama

Media dakwah yaitu alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan ajaran-ajaran islam kepada *mad'u*. Ada beberapa macam media dakwah yaitu media lisan, media tulisan, media lukisan, media akhlak, media visual, dan media audio visual.

Diantara enam macam media dakwah yang telah dijelaskan di atas, media dakwah yang digunakan oleh Muslimat NU adalah media tulisan, media lisan dan media akhlak. Karena media dakwah memiliki peranan atau kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan. Artinya proses dakwah tanpa adanya media masih dapat mencapai tujuan. Proses dakwah tersebut agar mencapai tujuan yang efektif dan efesien bagi anggota Muslimat NU, suatu lembaga keorganisasian keagamaan dan juru dakwah (da'i) harus menggunakan komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen adalah media dakwah.

Media tulisan itu digunakan dengan cara bersumber dari kitab kuning, al-Qur'an dan hadist karena itu menjadi sumber utama keseluruhan ajaran Islam. Selanjutnya menggunakan media lisan dengan cara disampaikan secara lisan melalui forum Muslimat NU pada saat pengajian, baik itu pengajian rutin dan pengajian umum oleh para juru dakwah (da'i) secara bergantian setiap pengajian. Media dakwah yang digunakan oleh Muslimat NU yang terakhir dengan media akhlak yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang dapat

dinikmati dan didengarkan oleh mad'u diwujudkan dengan melaksanakan kegiatan sosial.

Proses dari awal Muslimat NU berdiri sampai sekarang itu mula-mula menggunakan media tulisan yang selanjutnya berkembang sampai sekarang disampaikan melalui lisan oleh para juru dakwah (da'i) secara bergantian untuk mencapai tujuan dakwah yaitu salah satunya dalam pembinaan akhlak (Suliswati, wawancara, 16 September 2013).

c. Materi dakwah yang digunakan Muslimat Nahdlatul Ulama

Materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam al-Qur'an dan hadist.

Materi-materi dakwah yang disampaikan dalam forum Muslimat NU di Desa Bendar melalui pengajian-pengajian berupa materi tentang segala aspek kehidupan antara lain masalah akidah, fiqh, akhlak, dan tarikh Islam.

Materi yang disampaikan dalam masalah akidah (keimanan) adalah tentang menjadi ketaatan istri kepada suami (istri sholehah), cara mendidik anak yang baik, cara membina hubungan baik dengan kerabat dekat dan tetangga. Materi fiqh yang disampaikan yaitu tentang shalat, zakat, puasa, dan haji. Sedangkan akhlak yaitu tentang akhlak terhadap Allah yang mana manusia harus mensyukuri nikmatnya dan berbakti pada-Nya, kemudian akhlak terhadap sesama manusia, sebab manusia diciptakan dengan derajat yang paling tinggi dari makhluk lain. Dan yang terakhir

adalah tarikh Islam, dalam materi ini hanya digunakan pada hari-hari besar seperti isra' mi'raj, 10 Muharram, 1 Muharram, Idul adha, 12 Maulud, Nisfu Sa'ban, Nuzulul Quran, 1 Syawal, dan hari-hari besar lainnya yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.6

Materi Dakwah yang Digunakan Muslimat NU Pada Bulan September-Desember 2013

Tempat	Hari, Tanggal	Materi	Da'i
Ibu Sutini	Jumat, 6 September 2013	Ketaatan istri kepada suami	KH. Asrori
Ibu Hj. Sukini Sarmin	Jumat, 13 September 2013	Cara mendidik anak yang baik	KH. Sunhadi
Ibu Suwarti Pitono	Jumat, 20 September 2013	Cara membina hubungan baik dengan kerabat dekat dan tetangga	Kyai Zawawi
Ibu Heni Supi'i	Jumat, 22 September 2013	Akhlak terhadap Allah	KH. Sunhadi
Ibu Juwarsih	Jumat, 4 Oktober 2013	Akhlak terhadap sesama manusia	KH. Imron Rosyadi
Ibu Sukarsih Santo	Jumat, 11 Oktober 2013	Idhul adha	KH. Abdul Hadi
Ibu Marhamah	Jumat, 18 Oktober 2013	Hari-hari yang dilarang untuk berpuasa	KH. Ali Anwar
Ibu Hj. Umi Kulsum	Jumat, 25 Oktober 2013	Bersikap untuk saling tolong menolong	Hj. Chumaidah
Ibu Hj. Maslikhah	Jumat, 1 November 2013	Tahun baru Hijriyah	KH. Abdul Hadi
Ibu Rini Choiriyah	Jumat, 8 November 2013	Menerangkan pahala dan dosa	Hj. Mustaqfiroh
Ibu Sundarmi	Jumat, 15 November 2013	Tentang hari pembalasan	KH. Abdul Jalil

Ibu Pandan Sari	Jumat, 22 November 2013	Cara melaksanakan rukun Islam yang baik dan benar	KH. Asrori
Ibu Kuwati	Jumat, 29 November 2013	Menjelaskan kehidupan di alam kubur	KH. Imron Rosyidi
Ibu Miati Gianto	Jumat, 6 Desember 2013	Keutamaan dan manfaat bersodaqoh	Hj. Maesaroh

Sumber: Data Materi-materi Ceramah Setiap Hari Jumat

Semua itu bersumber dari al-Qur'an dan hadist yang disampaikan oleh para juru dakwah (da'i) yang didatangkan untuk mengisi pengajian-pengajian dalam forum Muslimat NU agar bisa membina akhlak warga Desa Bendar serta bisa mengamalkan, dan mengajak keluarga mereka menjadi lebih baik (Suliswati, wawancara, 16 September 2013).

3.2.5. Peran Dakwah Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Pembinaan Akhlak

Sebagai bagian dari warga Desa Bendar, Muslimat NU memiliki kewajiban untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembinaan akhlak sesuai bidang yang ditanganinya. Sejalan dengan hal itu, Muslimat NU juga bertujuan agar lebih aktif lagi dalam melakukan pembinaan akhlak di Desa Bendar. Serta bisa mengamalkan dan mengajak keluarga mereka menjadi lebih baik.

Untuk membina akhlak yang baik, maka Muslimat NU memberikan cara-cara yang baik sekaligus dalam peran dan tujuan dakwah. Untuk mencapai peran dan tujuan tersebut, Muslimat NU

melakukan hal-hal sebagai berikut (Mahmudah dan Suliswati, 16 September 2013):

1) Mengajak orang untuk ikut dalam kegiatan Muslimat NU khususnya ibu-ibu, dalam program kerja dibidang dakwah meliputi penyebaran informasi yang berhubungan dengan kegiatan dakwah Muslimat NU dan juga mengadakan pengajian umum setiap Minggu Pon.

Program kerja tiga bidang yang berhubungan denganmasyarakat umum yakni bidang sosial, bidang pendidikan danbidang dakwah telah terealisasikan di lingkungan Desa Bendar dalam bentuk kegiatan-kegiatan maupun pendirian lembaga-lembagayang mendukung program tersebut. Dalam bidang pendidikan, Muslimat NU ikut mendirikan TK, TPQ, masjid, dan mushola yang bertujuan untuk mewujudkan pencerdasan generasi bangsa yang beriman, berke-Tuhanan yang Maha Esa dan berakhlak yang baik.

Pada bidang sosial, Muslimat NU mewujudkan kegiatannya melalui program santunan anak yatim piatu yang diselenggarakan setiap bulan Muharom serta santunan warga masyarakat yang terkena musibah, baik dari anggota Muslimat maupun bukan. Sedangkan kegiatan dakwah diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan pengajian dan juga pengumpulan shadaqah jariyah yang dilakukan di sela-sela pengajian dan di luar pengajian (Suliswati, Wawancara, 21 November 2013).

2) Mengajak warga untuk selalu memberikan santunan kepada pihak yang membutuhkan.

Memberikan santunan ini dilakukan kepada siapa saja yang membutuhkan bantuan. Tidak ada perbedaan dalampemberian santunan.

> "Santunan diberikan sesuai dengan kebutuhan pihak yang berhak menerimanya yaitu anak yatim, kaum dhuafa dan warga yang terkena musibah. Tidak hanya anggota Muslimat NU maka dapat lebih atau harus didahulukan melainkan diperlakukan sesuai dengan kebutuhan. Tetapi semua warga Desa Bendar dari setiap kalangan yang membutuhkan pasti akan diberikan bantuan." (Mahmudah, 14 September 2013).

Memberikan santunan tersebut juga melibatkan anggota-anggota Muslimat NU. Dengan demikian mereka akan lebih dapat berperan aktif dalam upaya pembinaan akhlak.

3) Muslimat NU membina fatayat yang dilaksanakan setiap hari Minggu

Muslimat NU membina fatayat itu untuk menjadikan para wanita khususnya pemudi Islam agar bisa menjadi mar'atus sholihah, berbudi luhur, bertaqwa kepada Allah, taat kepada orang tua, berpengetahuan luas dan kreatif dalam ketrampilan. Serta aktif dalam bidang keagamaan dan bidang sosial. Muslimat NU dan Fatayat mewujudkannya dengan mengadakan ketrampilan dan seminar yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali di tingkat cabang (Suliswati, wawancara, 21 November 2013).